

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis kontribusi dan efektivitas pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sumatera Barat Tahun 2010-2016, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah dua sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Barat yang memberikan kontribusi cukup besar. Rata-rata kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dalam meningkatkan PAD Sumatera Barat Tahun 2010-2016 adalah 27,96% dengan kriteria sedang. Sedangkan rata-rata kontribusi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dalam meningkatkan PAD Sumatera Barat Tahun 2010-2016 adalah 26,58% dengan kriteria sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam hal ini Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat cukup baik dalam mengidentifikasi, menggali potensi, dan mengoptimalkan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.
2. Efektivitas pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Sumatera Barat Tahun 2010-2016 rata-rata adalah 105,53% dengan kriteria sangat efektif. Sedangkan efektivitas pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Sumatera Barat Tahun 2010-2016 adalah 106,32% dengan kriteria sangat efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam hal ini Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera

Barat dinilai sangat baik dalam mengelola pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

3. Pertumbuhan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Sumatera Barat berfluktuasi setiap tahunnya. Pertumbuhan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di Sumatera Barat Tahun 2010-2016 rata-ratanya adalah 11,89%. Sedangkan pertumbuhan pendapatan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Sumatera Barat Tahun 2010-2016 rata-ratanya sebesar 4,50%. Faktor penyebab pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berfluktuasi adalah penurunan daya beli kendaraan bermotor dari masyarakat dan kebijakan pemerintah daerah dalam pembatasan uang muka kepemilikan kendaraan bermotor baru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi dalam melakukan sosialisasi pentingnya membayar pajak kepada masyarakat agar kesadaran wajib pajak lebih tinggi untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya karena melihat cukup besarnya kontribusi PKB dan BBNKB dalam meningkatkan PAD. Dan dengan pelayanan-pelayanan yang ada semoga pemerintah dapat menjalankannya dengan sangat baik dalam melayani wajib pajak tanpa ada tindak kecurangan seperti pungli ataupun kecurangan lainnya.

2. Masyarakat diharapkan memiliki kesadaran untuk membayar pajak tepat waktu dengan layanan-layanan yang mempermudah pembayaran pajak kendaraan bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

